

Em.

339.523.

Tri
a

198.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA SELISIH
ANGGARAN DENGAN REALISASI PENDAPATAN, BIAYA DAN
LABA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)**
KABUPATEN DATI II TEMANGGUNG

S K R I P S I

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata**

Semarang

PERPUSTAKAAN

| | |
|---------------|--------------------------|
| No. INV. | 0399 / E / CI. |
| Th. Angg. | Cat COM 98 |
| Oleh : PARAP. | WAWAN. TGL. 11 juli 1998 |

NAMA : F. AGUNG TRI KUNCORO
NIM : 92.60.028
NIRM : 92.6.111.02030.50026
JURUSAN : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
S E M A R A N G**

1998

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : F. Agung Tri Kuncoro
NIM : 92.60.028
NIRM : 92.6.111.02030.50026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadi-
nya Selisih Anggaran Dengan Realisasi
Pendapatan, Biaya dan Laba Pada
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Dati II Temanggung.



Disetujui di : Semarang

Pada Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Lucia Haripatworo, MSI)

(Clara Susilawati, SE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

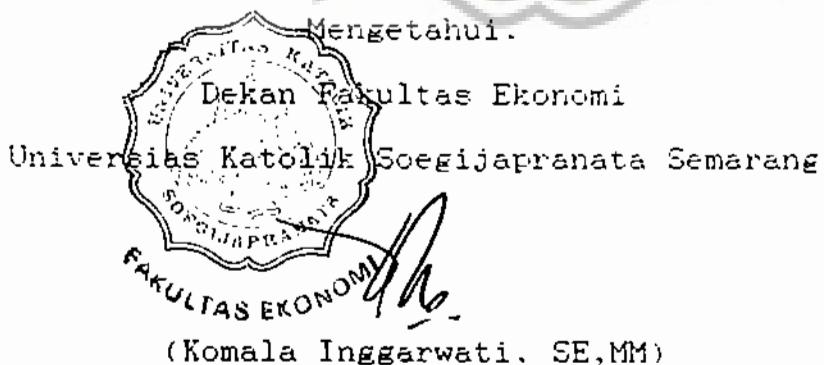
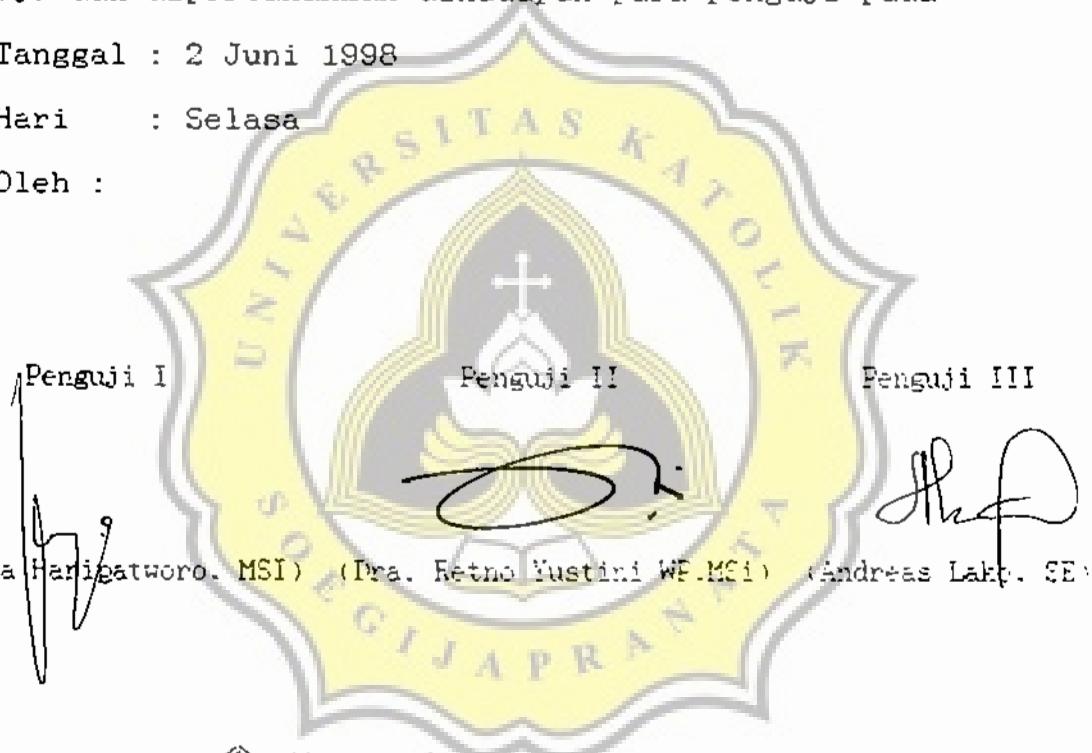
Judul : Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Selisih
Anggaran Dengan Realisasi Pendapatan, Biaya dan
Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Dati II Temanggung.

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada

Tanggal : 2 Juni 1998

Hari : Selasa

Oleh :





Skripsi ini kupersembahkan :

- Untuk Bapak, Ibu serta
semua orang yang aku
kasihni

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D) sebagai salah satu sokoguru perekonomian Indonesia disamping swasta dan koperasi mempunyai peranan sangat penting, yaitu alat pemerintah untuk mengatur sektor usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak. BUMN/D juga berfungsi secara khusus yaitu melindungi konsumen untuk memperoleh pelayanan yang adil dan harga yang terjangkau, sekaligus menjamin kelangsungan hidup, kemampuan investasi, serta profit margin yang layak dan wajar bagi BUMN/D sebagai pengelola.

Karena fungsi yang terkesan berlawanan tersebut, yaitu antara memberikan pelayanan yang adil serta harga yang terjangkau (fungsi sosial) dan untuk mencari laba (fungsi komersial) dapat tercapai, maka kedua tujuan tersebut harus dikaitkan dengan penentuan tarif jual produk. Dimana tarif jual produknya dipengaruhi oleh faktor biaya dan faktor pemerintah.

Melihat faktor-faktor tersebut yang paling berperan penting adalah faktor biaya, dimana perkiraan besarnya biaya yang dituangkan ke dalam anggaran biaya dijadikan dasar penentuan biaya pokok berdasarkan pendekatan full costong. Dimana hasil perhitungan akan diberlakukan sebagai tarif penjualan air minum, yang pada kenyataannya harga jual (tarif) yang diberlakukan belum dapat memuaskan

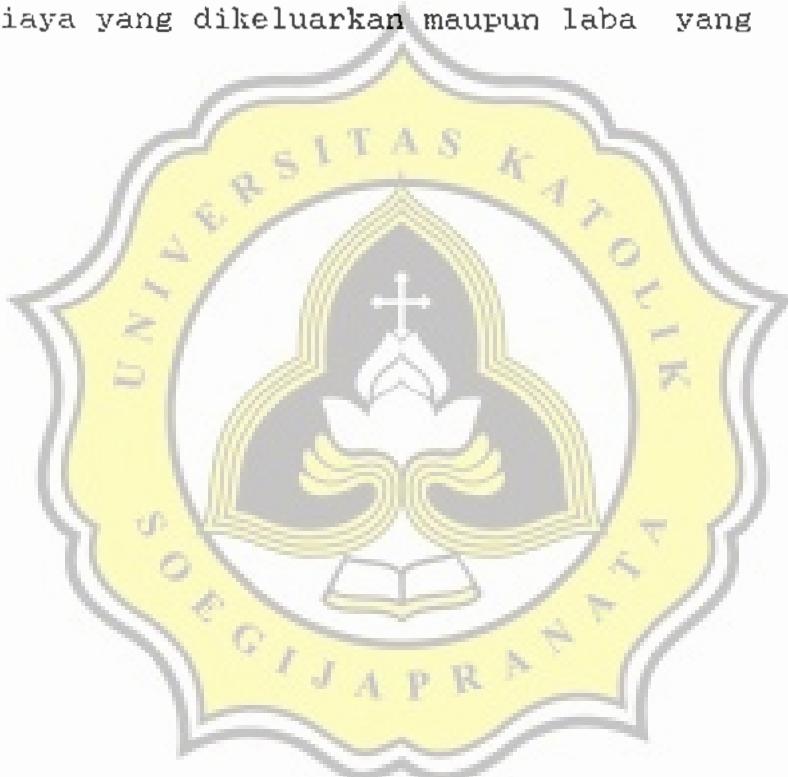
kedua belah pihak baik konsumen maupun bagi PDAM sendiri. Sehingga bagi PDAM belum bisa memperoleh laba yang optimal. Ini dimungkinkan karena penyusunan anggaran yang terlalu kecil (sehingga tarif rendah) atau terjadi pembengkakan biaya dalam realisasinya. Anggaran Pendapatan yang tidak tersealisir seperti yang diharapkan sehingga laba yang diperoleh tidak sebesar yang dianggarkan.

Dari hasil operasi perusahaan apabila dibandingkan dengan anggaran yang disusun maka tampak perbedaan yang cukup besar pada pos-pos tertentu. maka yang menarik untuk diteliti adalah penyebab terjadinya selisih anggaran dengan realisasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor penyebab selisih Anggaran dengan Realisasi pendapatan adalah kurang akurasinya pengukuran air yang disitribusikan terutama yang menggunakan pengukuran diameter pipa dan tekanan air. Sehingga jumlah air yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding pendapatan yang diperoleh, walaupun sudah ditambah dengan pendapatan non usaha. Sedangkan faktor penyebab selisih anggaran dengan realisasi biaya adalah manajemen kurang baik dalam menyusun anggaran karena ada beberapa anggaran yang dibawah realisasi tahun lalu dan menejemen dalam pengendalian biayanya kurang baik terbukti dari besarnya realisasi dibandingkan anggarannya. Juga faktor kekeringan yang memaksa perusahaan mengeluarkan biaya lebih besar. Akibat tidak terpenuhinya pendapatan yang dianggarkan dan lebihnya biaya yang dikeluarkan maka

laba yang diperoleh pun lebih kecil dari anggaran laba yang akan diperoleh.

Sebaiknya perusahaan dalam menyusun anggaran mempertimbangkan seluruh faktor yang dimungkinkan akan berpengaruh dalam operasi perusahaan, sehingga realiasi yang terjadi tidak akan bergeser jauh dari anggaran yang telah ditetapkan, baik mengenai Pendapatan yang akan diperoleh, biaya yang dikeluarkan maupun laba yang akan dihasilkan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berbagai hambatan dan tantangan yang penulis hadapi selama penyusunan skripsi ini, namun atas berkat rahmat-Nya, bantuan dan bimbingan serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Banyak petunjuk, bimbingan, dorongan, dan bantuan serta fasilitas yang telah penulis peroleh dalam penyusunan skripsi ini, sehingga melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan tulis intuisi penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Enggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan perhatian, semangat, dan bimbingan selama penulis menimba ilmu.
2. Ibu Dra. Lucia Haripatworo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengaruhannya kepada penulis dalam me-

- nyelengkapinya skripsi ini.
3. Ibu Clara Susilawati, SE, selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang dengan kesabarannya pula telah memberikan bimbingan dan perbaikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
 5. Pimpinan beserta starr karyawan PDAM Kabupaten Batu II Temanggung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan observasi.
 6. Seluruh Dosen dan Staff Pengajaran Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
 7. Bapak, Ibu, Kakak-taikku, dan Adikku, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, nasehat, dan doa-doa yang tiada henti diberikan kepada penulis.
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik yang sangat berguna.

Akhir kata semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikkan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 4 Januari 1998

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK (Intisari) | v |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan dan Batasan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4. Kerangka Pikir | 7 |
| 1.5. Metode Penelitian | 8 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| 2.1. Anggaran | 13 |
| 2.2. Anggaran Induk | 16 |
| 2.3. Anggaran Biaya | 17 |
| 2.4. Pengertian dan Arti Penting Tarif Penjualan | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5. Pengertian dan Peranan Akuntansi Biaya dalam penentuan Tarif Penjualan | 19 |
| 2.6. Hubungan Tarif Penjualan Dengan Harga Pokok | 23 |
| 2.7. Macam-macam Penentuan Harga Jual ... | 24 |
| 2.8. Peranan Harga Pokok Dalam Penentuan Tarif Penjualan | 28 |
| 2.9. Langkah-langkah Penentuan Tarif Penjualan Atas Dasar Harga Pokok ... | 30 |
| BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN | 32 |
| 3.1. Gambaran Umum Perusahaan | 32 |
| 3.2. Gambaran Khusus Perusahaan | 51 |
| 3.3. Penentuan Tarif Penjualan Air Minum di PDAM Kabupaten Temanggung | 59 |
| BAB IV PEMBAHASAN MASALAH | 62 |
| 4.1. Evaluasi Atas Penyusunan Anggaran Biaya PDAM Kabupaten Temanggung | 62 |
| 4.2. Struktur Tarif Air Minum Progresif . | 65 |
| 4.3. Penentuan Tarif Penjualan Air Minum | 67 |
| 4.4. Gambaran Hasil Usaha Atas Penerapan Tarif Penjualan Air Minum Yang Telah Ditetapkan | 75 |
| 4.5. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Selsih Anggaran Dengan Realisasi Biaya, Pendapatan dan Laba | 76 |
| BAB V PENUTUP | 83 |
| 5.1. Kesimpulan | 83 |

5.2. Saran 85

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan, Biaya dan Lainnya Tahun 1995, 1996 | 4 |
| Tabel 2 Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Temanggung Berdasarkan Golongan Pelanggan Per 31 Desember 1996 | 53 |
| Tabel 4.1. Perbandingan Anggaran Usaha Tahun 1996 Dengan Realisasi Usaha Tahun 1996 | 63 |
| Tabel 4.2. Daftar Tarif Air Minum Progresif | 66 |
| Tabel 4.3. Daftar Anggaran Biaya PDAM Kabupaten Temanggung Selama Satu Bulan | 68 |
| Tabel 4.4. Jumlah Air Yang Didistribusikan PDAM Kabupaten Temanggung | 69 |
| Tabel 4.5. Struktur Pengenaan Tarif Berdasarkan Golongan Pelanggan | 70 |
| Tabel 4.6. Daftar Tarif Penjualan Air Minum Yang Dikenakan Berdasarkan Golongan Pelanggan | 71 |
| Tabel 4.7. Daftar Jumlah Pelanggan Berdasarkan Pemakaian Air dan Jumlah Konsumsi Air .. | 72 |
| Tabel 4.8. Perhitungan Rencana Pendapatan Penjualan Air Minum PDAM Kabupaten Temanggung Selama Sebulan | 73 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Daerah Air Minum Kabupaten DATI II Temanggung | 36 |
|---|----|



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Anggaran Biaya 1996

Lampiran 2. Jumlah Air yang Didistribusikan

Lampiran 3. Struktur Tarif Air Minum

Lampiran 4. Daftar Tarif Penjualan Air Minum

Lampiran 5. Daftar Pelanggan dan Pemakaian Air Minum

Lampiran 6. Perbandingan Anggaran Realisasi dan Anggaran

Pendapatan, Biaya Tahun 1995, 1996

